

## **BAB III METODE PENELITIAN**

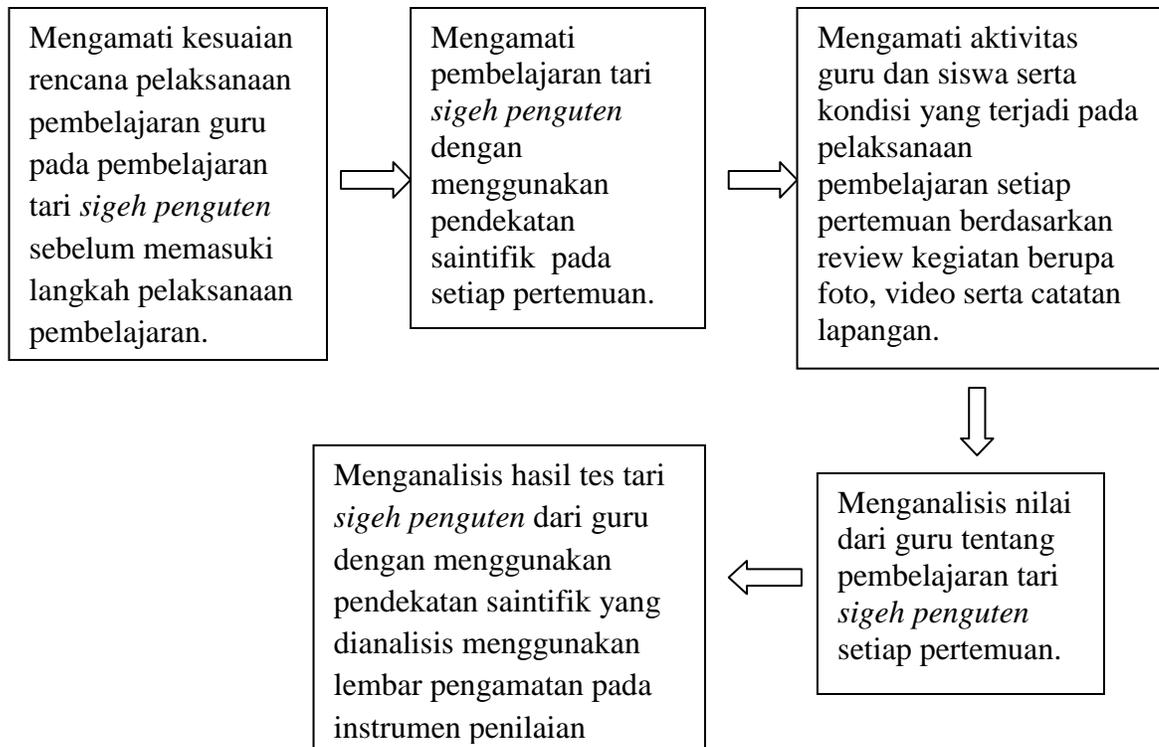
### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian dengan judul “Pembelajaran tari *sigeh penguten* menggunakan pendekatan saintifik pada kelas X.MIA.2 di SMA Negeri 2 Kota Metro”, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran tari *sigeh penguten* pada kelas X.MIA.2 di SMA Negeri 2 Kota Metro dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Penelitian deskriptif kualitatif berkaitan dengan gejala-gejala informasi atau keterangan dari hasil pengamatan selama proses penelitian berlangsung mencirikan naturalistik yang menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini terjadi secara ilmiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti (Sugiyono, 2011 : 14). Hal yang dideskripsikan adalah pembelajaran tari *sigeh*

*penguten* dengan menggunakan pendekatan saintifik pada kegiatan pembelajaran tari *sigeh penguten* pada kelas X.MIA.2 SMA Negeri 2 Kota Metro.

Deskriptif kualitatif yang digunakan yaitu:



Gambar 3.1. Diagram pemikiran peneliti (Tia : 2015)

### 3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran seni tari yaitu guru, sarana prasarana sekolah, ragam gerak tari, dan siswa kelas X.MIA.2 SMA Negeri 2 Kota Metro yang mengikuti pembelajaran tari *sigeh penguten* dengan menggunakan pendekatan saintifik. Sumber data diuraikan seperti di bawah ini :

Variabel 1 : Pembelajaran tari *sigeh penguten*

Variabel 2 : Pendekatan saintifik

Variabel 3 : X.MIA.2 SMA Negeri 2 Kota Metro

1. Subjek Penelitian : Guru dan siswa kelas X.MIA.2 SMA Negeri 2 Kota Metro  
yang berjumlah 33 siswa yaitu 23 siswa perempuan dan  
10 siswa laki-laki.
2. Objek Penelitian : Pembelajaran tari *sigeh penguten*
3. Responden : Kepala sekolah, guru seni budaya dan benda, hal, atau orang  
yang dapat memberikan data atau informasi pada penelitian.
4. Sumber data : Guru, ragam gerak tari, fasilitas, sarana dan prasarana,  
benda hal, atau tempat dimana peneliti mengamati,  
membaca, atau bertanya tentang data.

Sumber data diklasifikasikan menjadi 3 yaitu :

- a. *Person* (orang) : Kepsek, guru seni budaya dan orang yang dapat memberika  
informasi
- b. *Paper* (kertas) : Surat izin penelitian, surat izin permohonan, dokumen, dan  
RKH
- c. *Place* (tempat) : Kelas X.MIA.2 SMA Negeri 2 Kota Metro.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan (Sugiyono, 2011:208). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya

adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, tes praktik dan nontes. Langkah-langkah pengumpulan data antara lain:

### **3.3.1 Observasi**

Observasi adalah kegiatan yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Kegiatan mengamati dan mencatat semua yang diperlukan atau yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Observasi dalam penelitian kualitatif secara esensial adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, kondisi, konteks, ruang beserta maknanya dalam upaya pengumpulan data penelitian (Sugiyono, 2011:102). Tujuan observasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan analisis aktivitas siswa dalam pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, menyimpulkan dan mengkomunikasikan dalam proses pembelajaran tari *sigeh penguten* pada kelas X.MIA.2 SMA Negeri 2 Kota Metro.

### **3.3.2 Dokumentasi**

Teknik dokumentasi adalah mencari hal-hal atau variabel yang berguna, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda. Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang tujuannya untuk membuktikan penelitian tersebut secara nyata. Maksudnya, data yang diperoleh dapat dibuktikan adanya dalam bentuk rekaman, gambar, dan olahan data lainnya (Arikunto, 2009:203). Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang sekolah yang dijadikan tempat

penelitian dan proses pembelajaran tari pada kegiatan pembelajaran tari *sigeh penguten* di SMA Negeri 2 Kota Metro.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar, dan film. Dalam penelitian ini dokumen yang dikumpulkan yaitu berupa tulisan, gambar, dan video. Setelah mendapatkan hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih akurat dengan didukung adanya catatan atau data yang berkaitan dengan proses pembelajaran tari *sigeh penguten* dengan menggunakan pendekatan saintifik pada kelas X.MIA.2 SMA Negeri 2 Kota Metro.

### **3.3.3 Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan (Moleong, 2002:135). Wawancara dalam penelitian ini tergolong dalam wawancara terstruktur karena peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru seni budaya dan siswa mengenai proses pembelajaran tari *sigeh penguten* pada kelas X.MIA.2 SMA Negeri 2 Kota Metro.

### **3.3.4. Tes Praktik**

Konsep tujuan pembelajaran yang menitik beratkan pada tingkah laku siswa (perbuatan) sebagai output siswa yang dapat diamati (Sagala, 2011:25). Jenis tes yang

digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menarikan tari *sigeh penguten*. Perolehan data tentang hasil belajar siswa digunakan instrumen yang berupa lembar pengamatan tes praktik, seperti yang di bawah ini

### 3.3.4.1 Pengamatan Tes Praktik

**Tabel 3.1. Lembar pengamatan tes praktik**

No	Aspek	Keterangan	Skor	Skor Maksimum
1.	Hafalan Urutan Gerak	a. Siswa mampu memeragakan 17 ragam gerak tari <i>sigeh penguten</i> dari awal sampai akhir tanpa ada kesalahan	5	5
		b. Siswa memeragakan 17 ragam gerak tari <i>sigeh penguten</i> akan tetapi mengalami kesalahan 1-2 kali gerakan	4	
		c. Siswa memeragakan 17 ragam gerak tari <i>sigeh penguten</i> akan tetapi mengalami kesalahan 3-4 kali gerakan	3	
		d. Siswa memeragakan 17 ragam gerak tari <i>sigeh penguten</i> akan tetapi masih mengalami kesalahan 5-6 kali gerakan	2	
		e. Siswa tidak hafal kurang dari 17 ragam gerak tari <i>sigeh penguten</i> sehingga siswa tidak tertib gerak dan tidak beraturan.	1	
2.	Ketepatan Gerak dengan Musik	a. Siswa memeragakan 17 ragam gerak tari <i>sigeh penguten</i> dengan ketepatan hitungan gerak dan musik.	5	
		b. Siswa memeragakan 17 ragam gerak tari <i>sigeh penguten</i> 1-2 gerakan tidak sesuai dengan	4	

		tempo, irama serta hitungan setiap ragam gerak		5
		c. Siswa memeragakan 17 ragam gerak tari <i>sigeh penguten</i> 3-4 gerakan tidak sesuai dengan tempo, irama serta hitungan setiap ragam gerak	3	
		d. Siswa memeragakan 17 ragam gerak tari <i>sigeh penguten</i> 5-6 gerakan tidak sesuai dengan tempo, irama serta hitungan setiap ragam gerak	2	
		e. Siswa memeragakan 17 ragam gerak tari <i>sigeh penguten</i> tidak sesuai dengan tempo, irama serta hitungan setiap ragam gerak.	1	
		Total skor maksimum	10	

Keterangan :

5= Baik Sekali

4= Baik

3= Cukup

2=Kurang

1= Gagal

Hasil belajar gerak tari *sigeh penguten* siswa dapat diukur dengan lembar pengamatan tes praktik dengan total skor keseluruhan berjumlah 10 sehingga hasil belajar siswa dapat dilihat menggunakan patokan dengan perhitungan nilai untuk skala lima.

**3.3.4.2 Lembar penilaian aktivitas siswa dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas X.MIA.2 SMAN 2 Metro**

**Tabel 3.2 Penilaian siswa dalam aspek pendekatan saintifik (Ilmiah)**

No	Aspek yang dinilai	Rubrik	Skor	Keterangan
1	Mengamati	Seluruh siswa memperhatikan materi yang diberikan oleh guru	5	Baik Sekali
		Dari 33 siswa hanya 28 siswa memperhatikan materi yang diberikan oleh guru	4	Baik
		Dari 33 siswa hanya 23 siswa memperhatikan materi yang diberikan oleh guru	3	Cukup
		Dari 33 siswa hanya 18 siswa memperhatikan materi yang diberikan oleh guru	2	Kurang
		Dari 33 siswa hanya 13 siswa memperhatikan materi yang diberikan oleh guru	1	Gagal
2	Menanya	Seluruh siswa mampu bertanya tentang materi yang diberikan oleh guru	5	Baik Sekali
		Dari 33 siswa hanya 28 siswa yang mampu bertanya tentang materi yang diberikan oleh guru	4	Baik
		Dari 33 siswa hanya 23 siswa yang mampu bertanya tentang materi yang diberikan oleh guru	3	Cukup
		Dari 33 siswa hanya 18 siswa yang mampu bertanya tentang materi yang diberikan oleh guru	2	Kurang
		Dari 33 siswa hanya 13 siswa yang mampu bertanya tentang materi yang diberikan oleh guru	1	Gagal
3	Menalar	Seluruh siswa mampu memahami materi yang diberikan oleh guru	5	Baik Sekali

		Dari 33 siswa hanya 28 siswa yang mampu memahami materi yang diberikan oleh guru	4	Baik
		Dari 33 siswa hanya 23 siswa yang mampu memahami materi yang diberikan oleh guru	3	Cukup
		Dari 33 siswa hanya 18 siswa yang mampu memahami materi yang diberikan oleh guru	2	Kurang
		Dari 33 siswa hanya 13 siswa yang mampu memahami materi yang diberikan oleh guru	1	Gagal
4	Mencoba	Seluruh siswa mampu mencoba materi yang diberikan oleh guru	5	Baik Sekali
		Dari 33 siswa hanya 28 siswa yang mampu mencoba materi yang diberikan oleh guru	4	Baik
		Dari 33 siswa hanya 23 siswa yang mampu mencoba materi yang diberikan oleh guru	3	Cukup
		Dari 33 siswa hanya 18 siswa yang mampu mencoba materi yang diberikan oleh guru	2	Kurang
		Dari 33 siswa hanya 13 siswa yang mampu mencoba materi yang diberikan oleh guru	1	Gagal
5	Menyimpulkan	Seluruh siswa mampu menyimpulkan materi yang diberikan oleh guru	5	Baik Sekali
		Dari 33 siswa hanya 28 siswa yang mampu menyimpulkan materi yang diberikan oleh guru	4	Baik
		Dari 33 siswa hanya 23 siswa yang mampu	3	Cukup

		menyimpulkan materi yang diberikan oleh guru		Kurang
		Dari 33 siswa hanya 18 siswa yang mampu menyimpulkan materi yang diberikan oleh guru	2	Kurang
		Dari 33 siswa hanya 13 siswa yang mampu menyimpulkan materi yang diberikan oleh guru	1	
6	Mengkomunikasikan	Seluruh siswa mampu mengkomunikasikan tentang materi yang diberikan oleh guru	5	Baik Sekali
		Dari 33 siswa hanya 28 siswa yang mampu mengkomunikasikan tentang materi yang diberikan oleh guru	4	Baik
		Dari 33 siswa hanya 23 siswa yang mampu mengkomunikasikan tentang materi yang diberikan oleh guru	3	Cukup
		Dari 33 siswa hanya 18 siswa yang mampu mengkomunikasikan materi yang diberikan oleh guru	2	Kurang
		Dari 33 siswa hanya 13 siswa yang mampu mengkomunikasikan materi yang diberikan oleh guru	1	Gagal

(Hasil Pemikiran dari guru seni budaya SMA Negeri 2 Kota Metro)

Setelah skor didapat, maka dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai berdasarkan enam aspek yang akan dijadikan indikator penilaian pembelajaran dengan pendekatan saintifik bagi siswa yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan. Pada saat proses pembelajaran di

kelas dengan pemberian skor yang sudah ditentukan pada tabel yaitu lembar penilaian pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yang memiliki skor maksimum 30. Selanjutnya, setelah skor pendekatan saintifik diperoleh maka diolah menjadi nilai.

### 3.3.4.3 Lembar aktivitas guru

Lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk mengecek dan melihat kegiatan guru dalam kegiatan pembelajaran. Guru berperan aktif dalam penggunaan pendekatan saintifik pada pembelajaran tari *sigeh penguten*.

**Tabel 3.3. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru**

No	Aspek yang dinilai	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7
<b>I</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>							
1.	Memeriksa kesiapan siswa							
2.	Melakukan kegiatan apersepsi							
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>							
<b>A.</b>	<b>Penguasaan materi pelajaran</b>							
1.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran							
2.	Menyampaikan materi dengan jelas							
3.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan							
<b>B.</b>	<b>Pendekatan/ strategi pembelajaran</b>							
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai							
2.	Melaksanakan pembelajaran secara							

	runtut							
3.	<p>Melaksanakan pembelajaran pendekatan saintifik</p> <p>a. Mengamati, guru memberikan pengarahan kepada siswa agar mengamati materi tari <i>sigeh penguten</i>.</p> <p>b. Menanya, guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi tari <i>sigeh penguten</i>.</p> <p>c. Menalar, guru memberikan pengarahan agar siswa berfikir tentang materi tari <i>sigeh penguten</i>.</p> <p>d. Mencoba, guru mempersilahkan siswa untuk mencoba ragam gerak materi tari <i>sigeh penguten</i>.</p> <p>e. Menyimpulkan, guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi tari <i>sigeh penguten</i>.</p> <p>f. Mengkomunikasikan, guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengkomunikasikan pendapat atau hasil belajar tentang tari <i>sigeh penguten</i>.</p>							
4.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan							
<b>C.</b>	<b>Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa</b>							
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran							
2.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar							
<b>D.</b>	<b>Penilaian proses dan hasil belajar</b>							

1.	Memantau kemajuan belajar selama proses							
2.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)							
<b>E.</b>	<b>Penggunaan bahasa</b>							
1.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar							
2.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai							
<b>F.</b>	<b>Penutup</b>							
1.	Melakukan refleksi atau messsmbuat rangkuman dengan melibatkan siswa							
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan							

(Hosnan, 2014: 251)

Keterangan :

P.1 = Pertemuan pertama

P.2 = Pertemuan kedua

P.3 = Pertemuan ketiga

P.7 = Pertemuan ketujuh

P.4 = Pertemuan keempat

P.5 = Pertemuan kelima

P.6 = Pertemuan keenam

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas yang dilakukan guru pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung tiap pertemuan. Apabila telah dilakukan maka kolom-kolom ini akan diberi *chek list* sebagai penanda.

### 3.3.5 Nontes

Teknik nontes digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran tari *sigeh penguten*. Pengamatan proses pembelajaran

menggunakan pendekatan saintifik dan aktivitas guru dalam mengajar di kelas dengan menggunakan pendekatan saintifik yang diamati pada lembar pengamatan aktivitas siswa, instrumen pengamatan proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dan aktivitas guru.

### **3.4 Instrumen Penilaian**

Instrumen penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, tes praktik, dan nontes

#### **3.4.1. Panduan Observasi**

Lembar pengamatan (observasi) digunakan peneliti pada saat pengamatan. Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian berisi tentang kisi-kisi kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Catatan yang dibuat dalam penelitian ini berisi tentang apa yang dilihat dari hasil pengamatan secara langsung.

#### **3.4.2. Panduan Wawancara**

Panduan wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai pendekatan saintifik dalam pembelajaran tari *sigeh penguten* dari guru seni budaya dan siswa di SMA Negeri 2 Kota Metro. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

### 3.4.3 Panduan Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2011:349). Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tambahan atau data perbandingan, berupa dokumentasi laporan maupun rekaman suara. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi tentang sekolah yang dijadikan tempat meneliti serta proses pelaksanaan pembelajaran tari *sigeh penguten* pada siswa kelas X.MIA.2 SMA Negeri 2 Kota Metro.

#### 1. Tes Praktik

Tes praktik digunakan untuk memperoleh data terhadap hasil belajar tari *sigeh penguten* dengan menggunakan pendekatan saintifik. Lembar tes praktik yang digunakan instrumen yang berupa aspek-aspek penilaian yang sudah ditentukan.

#### 2. Nontes

Teknik nontes digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran tari *sigeh penguten* melalui penggunaan pendekatan saintifik.

### 3.5 Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisir dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data (Moleong, 2002 : 103). Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil

observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain (Muhadjir, 2009:17). Teknik analisis data adalah cara menganalisis data yang diperoleh dari penelitian untuk mengambil kesimpulan hasil penelitian.

Data yang diperoleh penulisan dalam penelitian bersifat kualitatif, sehingga analisis data yang digunakan sesuai dengan data kualitatif yaitu analisis kualitatif. Proses analisis data dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang telah diperoleh dari penelitian dilapangan, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto (Moelong, 2002 : 190). Pengolahan data dimulai dengan mengelompokkan data-data yang terkumpul melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan kajian pustaka maupun catatan yang dianggap dapat menunjang dalam penelitian untuk mengklasifikasikan dan dianalisa berdasarkan kepentingan penelitian. Hasil analisis data tersebut selanjutnya disusun dalam bentuk laporan dengan teknik deskriptif analisis, yaitu dengan cara mendeskripsikan keterangan atau data yang telah dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan teori-teori yang ada.

Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau katagori. Data pada awal penelitian dan berlanjut terus sepanjang penelitian. Dalam penelitian ini, data-data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil analisis disusun untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dan

hasil pembelajaran tari *sigeh penguten* menggunakan pendekatan saintifik kelas X. MIA.2 SMA Negeri 2 Kota Metro.

Langkah-langkah dalam analisis data antara lain:

- 1) Mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran tari *sigeh penguten* dengan menggunakan pendekatan saintifik;
- 2) Menganalisis hasil tes tari *sigeh penguten* dengan menggunakan pendekatan saintifik yang dianalisis menggunakan lembar pengamatan tes praktik dengan baik dan benar;
- 3) Guru memberi nilai hasil tes praktik siswa, dengan menggunakan rumus presentasi sebagai berikut.

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

- 4) Menentukan nilai hasil tes praktik yang diakumulasikan, kemudian diukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran tari *sigeh penguten* menggunakan tolak ukur sebagai berikut.

**Tabel 3.4. Penentuan Patokan Dengan Nilai Untuk Skala Lima**

Interval Penguasaan	Nilai	Tingkatan	Keterangan
80 – 100			Baik sekali
66 - 79			Baik
56 - 65			Cukup
40 - 55			Kurang Baik
30 - 39			Gagal

( Sudjana, 2009:118)

- 5) Mereduksi data dengan cara mengumpulkan, merangkum, dan dipilih hal-hal yang pokok yang sesuai untuk dianalisis;
- 6) Membuat kesimpulan dengan cara mengelola dan menganalisis data-data pada saat observasi, dokumentasi hasil tes praktik serta aktivitas siswa dan guru.

### **3.6 Tahap Pendekatan Saintifik**

Pada tahap pelaksanaan pendekatan ada beberapa hal yang harus dilakukan:

#### 1. Langkah pelaksanaan

Sebelum pembelajaran dengan pendekatan saintifik dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

- a. Siswa diminta untuk mengatur barisan yang memungkinkan semua siswa dapat memerhatikan dengan jelas materi yang disampaikan
- b. Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai siswa
- c. Kemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan siswa, misalnya siswa diminta untuk memerhatikan ketika guru memperagakan 3 ragam gerak tari *sigeh penguten*.

#### 2. Langkah pelaksanaan pendekatan saintifik

Pada langkah pelaksanaan pendekatan saintifik ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

a. Mengamati

Mengamati dengan kegiatan yang merangsang siswa untuk mengamati, siswa diminta untuk memerhatikan suatu objek tertentu seperti gambar dan sebagainya ketika guru sedang memberikan materi ragam gerak tari *sigeh penguten*.

b. Bertanya

Siswa diperbolehkan bertanya atau berdiskusi dengan siswa lain tentang materi seni dan ragam gerak yang disampaikan oleh guru.

c. Menalar

Siswa diminta menalar atau berfikir untuk mengulang gerakan yang sudah disampaikan oleh guru atau mempresentasikan pendapat siswa tentang materi tari *sigeh penguten*.

d. Mencoba

Siswa diminta untuk mencoba mempresentasikan materi yang bersifat teori tentang tari *sigeh penguten* atau memperagakan ragam gerak tari *sigeh penguten*.

e. Menyimpulkan

Siswa diminta untuk menyimpulkan pendapat secara lisan atau tertulis tentang materi ragam gerak tari *sigeh penguten*.

f. Mengkomunikasikan

Siswa diminta untuk mengkomunikasikan materi tari *sigeh penguten* dengan siswa lain di depan kelas baik individu atau berkelompok bahkan siswa dapat berapresiasi dalam berkesenian.

### **3.7 Penarikan Kesimpulan**

Analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau *verifikasi*. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak.